BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju budaya masyarakat akan diiringi dengan bertambah dan berkembangnya tuntutan-tuntutan hidup. Perdagangan dan jasa merupakan dua faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain sebagai dampak dari pesatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Perdagangan dan jasa tersebut memerlukan suatu wadah sebagai penampung aktifitas di dalamnya. Akan timbul permasalahan apabila terdapat ketidakseimbangan antara aktifitas dengan tempat sebagai wadahnya.

Pasar merupakan titik pertumbuhan suatu kota yang mewadahi aktifitas perdagangan dan jasa masyarakat di kota tersebut. Untuk mewujudkan tatanan kota yang teratur perlu ada nya upaya bersama untuk membenahi titik-titik pertumbuhan di kota tersebut agar tercipta keadaan yang kondusif, bukan untuk perdagangan dan jasa namun juga sektor lain nya.

Salah satu kota kecil yang mengalami permasalahan perkembangan tersebut adalah Mranggen. Kota ini membutuhkan wadah untuk perdagagngan dan jasa yang berupa pasar yang selama ini bnelum terwujud secara maksimal.

Permasalahan pada kota ini adalah ketidakmampuan pasar mranggen untuk menampung jumlah pedagang, kemacetan yang disebabkan oleh pasar ini karena penataan parkir yang tidak teratur, dan juga kumuhnya lingkungan yang berada disekitar pasar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu penataan kembali pasar mranggen sebagai wadah perdagangan dan jasa dim upaya menciptakan iklim yang kondusif.

1.2 Maksud & Tujuan

1.2.1 Maksud

Sebagai landasan perencanaan dan perancangan arsitektur dengan judul redesain pasar mranggen dengan konsep integrasi pasar modern dan tradisional.

1.2.2 Tujuan

Sebagai landasan konsep tahap desain grafis perancangan arsitektur.

1.3 Manfaat Pembahasan

Laporan ini Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Integrasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern untuk Proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan Studio Grafis

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan pasar tradisional terpadu berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan dari pasar tradisional.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

1. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid
- Observasi lapangan
- Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang

2. Data Sekunder

 Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas perdagangan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.6 Sistematika Pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian pasar, fungsi dan syarat pasar, jenis pasar dan perkembangannya, kegiatan dan aktifitas pasar, kerangka optimalisasi pengembangan pasar, studi banding,

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kecamatan Mranggen dan tinjauan Pasar Tradisional Mranggen.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

Redesain Pasar Mranggen (Integrasi Pasar Modern & Pasar Tradisional)

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan,

dan perencanaan redesain Pasar T.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep

perancangan, program dasar perancangan.

1.7 Alur Pikir

LATAR BELAKANG

AKTUALITA

Pasar Mranggen kurang mampu memadai aktifitas perekonomian masyarakat baik secara kuantitas maupun kualitas, penyebabnya ialah pemakaian lahan sirkulasi untuk berjualan, pemakaian bahu jalan untuk parkir, kekumuhan lingkungannya.

URGENSI

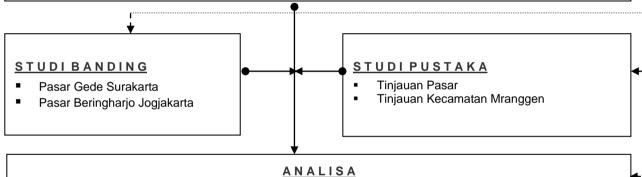
Perlunya usaha untuk menata dan mengembangkan kembali pasar Mranggen baik secara kualitas maupun kuantitas. Kualitas berupa pola sirkulasi, parkir, sistem utilitas. Kuantitas berupa penambahan jumlah untuk kios dan los.

ORIGINALITAS

Penataan kembali Pasar Mranggen menjadi penggabungan Pasar Tradisional dan Pasar Modern sebagai upaya mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi di kawasan tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menata dan menggabungkan suatu Pasar Tradisional dengan Pasar Modern yang memenuhi persyaratan baik dari segi pemenuhan kebutuhan ruang maupun dari segi teknis dan arsitektural.



Penyedian fasilitas dan sarana prasarana serta pengolahan lahan

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Kesimpulan adalah hasil dari analisa penyusun, batasan adalah batas ruang lingkup perancangan dan anggapan adalah hal yang mempengaruhi proses perancangan yang dimisalkan pada keadaan ideal

PENDEKATAN DAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pelaku dan kegiatan, hubungan kelompok kegiatan, kapasitas, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, site, hubungan dan respon terhadap lingkungan, sirkulasi, serta utilitas

KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Persyaratan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan serta program ruang